

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada tugas akhir ini adalah Studi Kasus (*Case Study*). Suatu metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkapkan kasus tertentu yang metode penelitian Studi Kasus (*Case Study*) meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan, serta interaksi yang terjadi.

3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Gili Trawangan, salah satu ruangan di bagian jiwa RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur, Malang. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 sampai 7 Februari 2025.

3.2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar, Provinsi Jawa Timur, Kota Malang. Rumah sakit ini menyediakan berbagai layanan medis, termasuk Instalansi Rawat Inap Reguler (IRNA 1 hingga 4) yang menawarkan layanan rawat inap di rumah sakit. Salah satunya ruangan rawan inap untuk pasien psikiatri, yaitu IRNA 1 ruang Gili Trawangan. Ruang jiwa (Psikiatri) Gili Trawangan dilengkapi oleh Tim dokter spesialis keperawatan kesehatan jiwa dewasa dan anak, psikolog, serta perawat spesialis jiwa yang siap untuk menangani masalah kesehatan jiwa pasien

3.3. Subjek Penelitian/ Partisipasi

Subjek pada penelitian ini adalah pasien Sdr.A adalah pasien dengan diagnosa F31 Gangguan Bipolar yang saat ini sedang dirawat di RSUD Dr. Saiful Anwar, Provinsi Jawa Timur, Kota Malang. Pasien mengatakan dibawa ke RSSA dikarenakan suka berteriak dan berkata-kata kasar. Pasien terkadang sering seperti melihat teman dan ibu nya. Teknik sampling subjek penelitian ini adalah menggunakan *non probability* sampling dengan pendekatan *purposive sampling*. Peneliti dapat langsung terlibat dalam

proses wawancara dengan partisipan, dengan melakukan observasi, serta memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai substansi yang sedang diteliti.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk menanyakan identitas klien, alasan masuk, riwayat penyakit sekarang, faktor presipitasi, dan faktor predisposisi.

2. Observasi

Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai status mental pasien meliputi penampilan, kesadaran, pembicaraan, afek dan emosi, proses fikir, persepsi-sensori, interaksi selama wawancara, memori, tingkat konsentrasi dan berhitung, dan daya tilik diri.

3. Dokumentasi

Peneliti mencatat hasil dari proses pengkajian jiwa, rekaman, seperti mencatat hasil dari data subjektif dan objektif pasien saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukan evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Peneliti juga menggunakan berbagai sumber rujukan medis seperti hasil laboratorium dan medikasi untuk menganalisis diagnosa keperawatan pasien kekolaan (F31 Gangguan Bipolar) dan tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien kelolaan.

3.5. Metode Analisa Data

Data-data yang terkumpul dari pasien dianalisa secara deskriptif sesuai dengan metode asuhan keperawatan. Metode deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan deskripsi atau metode untuk mengemukakan fakta-fakta penelitian dengan mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi). Metode deskriptif ini

mempermudah peneliti dan pembaca dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan.

3.6. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan salah satu hal paling penting dalam penelitian, penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain :

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Menyembunyikan identitas responden dengan cara menjaga kerahasiaan identitas, peneliti wajib meng-anonimkan nama pasien kelolaan, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak menyebarkan suatu hal yang tidak layak, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan studi.

c. *Veracity*

Peneliti wajib mengatakan kebenaran yang sejujur-jujurnya kepada klien tentang keadaan dirinya, selama menjalani perawatan

d. *Nonmaleficence*

Peneliti wajib mengutamakan keselamatan klien Dimana prinsip tidak boleh menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologi pada pasien